

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pada koran Republika hari Rabu, 19 Juli 2017 menyatakan bahwa salah satu tradisi pendidikan di Eropa dan Amerika adalah praktik *full day school*, yang sejak awal 200-an diadopsi sebagian sekolah Islam perkotaan di Indonesia. Secara historis, memanasnya perdebatan *full day school* menandai munculnya suatu gelombang baru. Kontravensi tentang sekolah sehari harus dimaknai secara positif yakni masih adanya dinamika dalam pendidikan.

Pada rangka tercapainya tujuan tersebut, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 pasal 9 ayat 3 menyatakan bahwa dalam menetapkan 5 (lima) hari sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat 1, Satuan Pendidikan dan Komite Sekolah Madrasah mempertimbangkan: a) kecukupan pendidik dan tenaga kependidikan, b) ketersediaan sarana prasarana, c) kearifan lokal, dan d) pendapat tokoh masyarakat dan atau tokoh agama di luar Komite Sekolah/Madrasah.

Menurut Baharuddin dan Esa (2010: 5) memudahkan pembelajaran bagi murid adalah tugas utama guru, untuk itu guru tidak saja dituntut untuk membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, tetapi juga harus mampu menciptakan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan diri masing-masing peserta didik. Di sini, guru dituntut untuk benar-benar sesuai dengan perkembangan diri peserta didik yang menjadi subjek sekaligus

objek pendidikan itu sendiri. Terlebih di SD Muhammadiyah 16 Surakarta yang telah menerapkan pembelajaran *full day school*.

Menurut Baharuddin (2009: 223) sistem pembelajaran *full day school* merupakan pengemasan dalam hal cara belajar yang berorientasi pada kualitas pendidikan yang berlangsung selama sehari penuh dengan penggunaan format permainan yang menyenangkan dalam pembelajarannya. Hal ini diterapkan dalam sistem pembelajaran ini dengan tujuan agar proses belajar mengajar yang berlangsung dalam suasana yang menyenangkan, karena dilandasi dengan permainan yang menarik sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat, walaupun berlangsung selama sehari penuh. Permainan dalam pembelajaran adalah salah satu aktifitas yang digunakan untuk mendorong tercapainya tujuan. Jadi, dengan menggunakan format permainan yang menarik dan menyenangkan pada proses pembelajarannya, selain dapat memberikan rasa nyaman juga dapat meningkatkan semangat belajar mereka, meskipun itu berlangsung selama sehari penuh.

Pada penerapan pembelajaran sistem *full day school* di SD Muhammadiyah 16 Surakarta, diperlukan suatu perencanaan yang matang, dimana perencanaan pembelajaran dipersiapkan dan disusun pada awal tahun ajaran baru yaitu berupa program tahunan. Sedangkan untuk pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* guru menggunakan metode atau strategi mengajar yang menyenangkan dan bervariasi dengan menggunakan *setting* pembelajaran yang berbeda serta tidak terfokus pada ceramah dan tanya jawab saja. Disini kepala sekolah juga berperan penting yaitu memotivasi guru untuk selalu memperbaiki metode pengajarannya melalui kegiatan supervisi dan pengarahan pelaksanaan pembelajaran setiap harinya.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka peneliti perlu mengkaji tentang Pembelajaran *Full Day School* di Kelas 5 SD Muhammadiyah 16 Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pembelajaran *full day school* di kelas 5 SD Muhammadiyah 16 Surakarta?
2. Kegiatan apakah yang mendukung pembelajaran *full day school* di kelas 5 SD Muhammadiyah 16 Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran *full day school* di kelas 5 SD Muhammadiyah 16 Surakarta.
2. Untuk mengetahui kegiatan yang mendukung pembelajaran *full day school* di kelas 5 SD Muhammadiyah 16 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi wacana baru dalam pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan dasar. Hal ini mengingat semakin banyaknya sekolah-sekolah yang belum dapat secara optimal memafaatkan potensi dan merespon kebutuhan daerah.

Sedangkan secara praktis manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Siswa
Menambah semangat siswa untuk lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
2. Bagi Guru
Menambah wawasan mengenai penerapan sistem pembelajaran *full day school*.
3. Bagi Sekolah
Dapat menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran di lembaga pendidikan lain pada umumnya.